

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-IV DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT:

Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCB, D Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia
Telepon: (62 21) 3952 5580; Faksimile: (62 21) 3952 5589

E-mail: investor.relations@merdekacoppergold.com
Situs web: www.merde kacoppergold.com

LOKASI PERTAMBANGAN:

Desa Sumberagung, Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur
Pulau Wetar, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku
Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo
Desa Lalomerui, Kec. Routa, Kab. Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara

LOKASI FASILITAS PENGOLAHAN:

Pulau Wetar, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku
Desa Fatufia, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN V MERDEKA COPPER GOLD

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp15.000.000.000.000 (LIMA BELAS TRILIUN RUPIAH)

("OBLIGASI BERKELANJUTAN V")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V tersebut, Perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp6.100.520.000.000 (ENAM TRILIUN SERATUS MILIAR LIMA RATUS DUA PULUH JUTA RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN V MERDEKA COPPER GOLD TAHAP IV TAHUN 2026

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR

Rp4.119.180.000.000 (EMPAT TRILIUN SERATUS SEMBILAN BELAS MILIAR SERATUS DELAPAN PULUH JUTA RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dalam dua seri, yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp1.806.015.000.000 (satu triliun delapan ratus enam miliar lima belas juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp2.313.165.000.000 (dua triliun tiga ratus tiga belas miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu tiga tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 20 Januari 2027, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2027 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 20 Oktober 2029 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN V TAHAP V DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK MENINGAT HAMPIR SELURUH PENDAPATAN PERSEROAN BERASAL DARI PERUSAHAAN ANAK YANG TELAH BEROPERASI.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEL.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO") DENGAN PERINGKAT:

idA+ (*Single A Plus*)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesang gupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

PT Indo Premier
Sekuritas

Sucor Sekuritas

PT Sucor Sekuritas

aldiracita
SEKURITAS
INDONESIA

PT Aldiracita Sekuritas
Indonesia

trimegah
SECURITIES

PT Trimegah Sekuritas
Indonesia Tbk

BCAsekuritas

PT BCA Sekuritas

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Oktober 2026.

JADWAL

Perkiraan Tanggal Efektif	:	17 Desember 2024
Perkiraan Masa Penawaran Umum Obligasi	:	14 - 15 Oktober 2026
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	16 Oktober 2026
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	20 Oktober 2026
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	20 Oktober 2026
Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	21 Oktober 2026

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Keterangan Tentang Obligasi

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap IV Tahun 2026.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok, Bunga Obligasi, dan Jangka Waktu

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp4.119.180.000.000 (sejakempat triliun seratus sembilan belas miliar seratus delapan puluh juta Rupiah), yang terbagi dalam dua seri, yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp1.806.015.000.000 (satu triliun delapan ratus enam miliar lima belas juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp2.313.165.000.000 (dua triliun tiga ratus tiga belas miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu tiga tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembelian kembali (*buyback*) sebagai pelunasan Pokok Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1	20 Januari 2027	20 Januari 2027
2	20 April 2027	20 April 2027
3	20 Juli 2027	20 Juli 2027
4	27 Oktober 2027	20 Oktober 2027
5		20 Januari 2028
6		20 April 2028
7		20 Juli 2028
8		20 Oktober 2028
9		20 Januari 2029
10		20 April 2029
11		20 Juli 2029
12		20 Oktober 2029

Jika tanggal-tanggal yang ditetapkan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau jumlah pelunasan Pokok Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran itu harus dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender.

Pembelian Kembali Obligasi

1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali tersebut sebagai bentuk pelunasan Obligasi atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tata cara pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi

Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Satuan Pemindahbukuan

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan satuan perdagangan Obligasi sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan dan Hak Senioritas

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan konsolidasian Grup Merdeka terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, yang diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, harus berada dalam rasio keuangan Utang Neto Konsolidasian : EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Dalam hal terjadi akuisisi terhadap suatu perusahaan oleh Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi, perhitungan rasio keuangan akan menjadi Modifikasi Utang Neto Konsolidasian : Modifikasi EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Modifikasi Utang Neto Konsolidasian dan Modifikasi EBITDA Konsolidasian akan dihitung menggunakan pro-forma akun manajemen yang tidak diaudit yang dibuat berdasarkan data keuangan untuk 12 bulan terakhir dengan periode mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi yang terakhir telah dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia ("**Periode Pro-forma**") yang selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan seakan-akan akuisisi telah dilakukan dalam Periode Pro-forma.

Hak-Hak Pemegang Obligasi

- a. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- b. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada empat Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan;
- c. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas

setiap kelalaian Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas kewajiban yang harus dibayar tersebut, dengan perhitungan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya;

- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“**RUPO**”) dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO (“**KTUR**”). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat agenda yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO;
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Obligasi dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK No. 36/2014**”), sebagai berikut:

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 9 Juni 2015 berdasarkan Surat OJK No. S-237/D.04/2015 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
- iii. Tidak sedang mengalami Gagal Bayar sampai dengan penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 2 Oktober 2026 dari Perseroan. Gagal Bayar berarti kondisi di mana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi

berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan *idA+ (Single A Plus)* dari Pefindo

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, POJK No. 36/2014 dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK No. 49/2020**"), Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari Pefindo sesuai dengan surat No. RC-1319/PEF-DIR/X/2026 tanggal 1 Oktober 2026 perihal Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Periode 1 Oktober 2026 sampai dengan 1 Oktober 2027, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan surat No. RTG-356/PEF-DIR/X/2026 tanggal 1 Oktober 2026 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap IV yang Diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idA+
(*Single A Plus*)

Peringkat ini berlaku untuk periode 1 Oktober 2026 sampai dengan 1 Oktober 2027.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845 ("**UUP2SK**").

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Penjelasan lebih lengkap mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

Keterangan mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II, lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta Pusat 10210
Telepon: (62 21) 575 2362, 575 8144; Faksimile: (62 21) 2510 316, 575 2444

U.p. Divisi *Investment Services*
Bagian *Trust & Corporate Services Department*

Penjelasan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- sebesar US\$195,0 juta atau setara Rp3.486,0 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Bergulir Dalam Satu Mata Uang (*Single Currency Revolving Credit Facility Agreement*) tanggal 13 Juni 2025 dengan jumlah pokok sampai dengan US\$195.000.000 (**“Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir MCG US\$195.000.000”**), yang akan dibayarkan kepada para kreditur, yaitu Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia (**“PT UOB”**), dan The Korea Development Bank, cabang Singapura sebagai Para Kreditur Awal (selanjutnya bersama-sama PT UOB dan United Overseas Bank Limited yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, disebut sebagai **“Para Pihak Pembiayaan”**) melalui PT UOB sebagai Agen dari Para Pihak Pembiayaan (kecuali untuk dirinya sendiri), pada tanggal jatuh tempo, yaitu 27 Oktober 2026. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 1 Oktober 2026 sebesar Rp17.877/US\$.
- sisanya sebesar Rp614,9 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk mendanai sebagian kewajiban Perseroan dalam rencana pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap IV Tahun 2023 (**“Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV”**) Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2026.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PERNYATAAN UTANG

Saldo liabilitas Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2026 tercatat sebesar US\$3.369,6 juta yang terdiri dari saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar US\$1.634,3 juta dan US\$1.735,3 juta.

Utang yang akan jatuh tempo dalam tiga bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan Ringkas ini adalah sebesar (i) pinjaman dan fasilitas kredit bank sebesar US\$347,0 juta, yang terdiri dari Perjanjian Fasilitas MCG US\$195.000.000 sebesar US\$195,0 juta, Perjanjian Fasilitas Bergulir BSI US\$60.000.000 sebesar US\$60,0 juta, dan Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US\$250.000.000 sebesar US\$92,0 juta; dan (ii) Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Seri sebesar Rp 1.292,0 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2026. Kewajiban ini akan dibayarkan dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi dan/atau pendanaan Grup Merdeka, termasuk Obligasi ini.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2026 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta untuk

tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruh laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”

Informasi keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) Laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2026 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, termasuk PSAK 234 tentang Laporan Keuangan Interim (“PSAK 234”) dan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (“Peraturan No. VIII.G.7”) dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor akuntan Publik (“KAP”) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00746/2.1068/AU.1/02/0117-1/1/IX/2026 tanggal 24 September 2026 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi;
- (ii) Laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2025 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia, termasuk PSAK 234 dan Peraturan No. VIII.G.7, dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00774/2.1068/AU.1/02/0119-5/1/IX/2025 tertanggal 25 September 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0119) dengan opini tanpa modifikasi;
- (iii) Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7, dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00129/2.1068/AU.1/02/0119-5/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi; dan
- (iv) Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7, dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00221/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/III/2025 tanggal 28 Maret 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

	(dalam US\$)		
	30 Juni	31 Desember	
	2026	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	683.453.135	354.781.475	450.945.296
Piutang usaha:			
- pihak ketiga	258.762.985	249.064.058	179.795.992
- pihak berelasi	60.704.812	83.793.127	62.950
Piutang lain-lain			
- pihak ketiga	7.298.350	4.843.612	3.643.220
- pihak berelasi	1.835.169	716.383	-
Persediaan - bagian lancar	483.990.631	421.761.509	453.922.159
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	91.287.130	61.348.695	47.850.136
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	23.066.731	21.975.348	21.154.132
Pinjaman ke pihak berelasi	11.458.333	11.458.333	-
Instrumen keuangan derivatif – bagian lancar	17.041.410	-	11.636
Taksiran pengembalian pajak	176.056.358	190.064.022	70.211.237
Jumlah Aset Lancar	1.814.955.044	1.399.806.562	1.227.596.758
Aset Tidak Lancar			
Persediaan - bagian tidak lancar	109.554.337	106.734.610	117.225.353
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	77.988.386	70.468.596	70.998.605
Uang muka investasi	82.037.363	20.828.665	40.401.267
Investasi pada entitas asosiasi	118.713.484	129.824.398	61.017.604
Pinjaman ke pihak berelasi	63.200.000	-	-
Aset hak-guna	42.814.092	7.671.596	11.770.431
Aset tetap	2.421.244.475	2.243.167.888	1.944.801.845
Pajak dibayar di muka	64.178.851	70.148.182	128.677.707
Properti pertambangan	858.078.129	873.041.095	644.733.037
<i>Goodwill</i>	358.694.581	358.694.581	358.694.581
Aset eksplorasi dan evaluasi	344.111.200	338.352.298	551.703.381
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	9.436.829	-	-
Aset pajak tangguhan	79.293.283	68.896.311	58.585.013
Aset tidak lancar lainnya	20.842.965	19.785.831	20.858.302
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.650.187.975	4.307.614.051	4.009.467.126
JUMLAH ASET	6.465.143.019	5.707.420.613	5.237.063.884
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha:			
- pihak ketiga	199.172.275	215.152.064	238.883.594
- pihak berelasi	68.795	186.268	2.761
Utang lain-lain	-	46.506.800	-
Beban yang masih harus dibayar	223.068.066	142.215.486	127.747.173
Liabilitas kontrak	50.112.928	109.147.936	26.431.129
Utang dividen	16.871.942	16.117.700	270.452

(dalam US\$)

	30 Juni	31 Desember	
	2026	2025	2024
Utang pajak	50.532.354	16.170.053	14.504.727
Pinjaman - bagian lancar:			
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	348.043.485	97.320.000	117.429.772
Utang obligasi	609.313.703	392.295.403	551.994.104
Sukuk	48.622.490	51.414.165	-
Liabilitas sewa	36.108.191	25.705.782	21.649.056
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	51.394.225	6.384.633	13.411.387
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	982.559	1.430.579	73.903
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.634.291.013	1.120.046.869	1.112.398.058
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:			
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	395.872.386	354.064.098	261.617.583
Utang obligasi	813.193.420	916.639.203	720.770.440
Sukuk	175.288.993	148.797.350	-
Liabilitas sewa	74.044.442	43.958.391	25.854.389
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	30.681.300	30.681.300	24.681.300
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	80.464.939	13.347.394	17.993.075
Liabilitas pajak tangguhan	89.956.151	88.859.980	94.255.895
Liabilitas imbalan kerja	28.937.955	25.623.995	23.538.325
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	46.862.990	40.545.903	39.378.675
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.735.302.576	1.662.517.614	1.208.089.682
JUMLAH LIABILITAS	3.369.593.589	2.782.564.483	2.320.487.740
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	38.257.235	38.257.235	38.257.235
Tambahan modal disetor - bersih	740.053.548	740.053.548	740.053.548
Saham treasuri	(13.930.749)	(14.646.494)	(16.008.897)
Cadangan lindung nilai arus kas	7.162.762	(1.566.685)	(2.261.721)
Komponen ekuitas lainnya	(119.555.921)	(114.929.496)	(44.272.280)
Saldo laba:			
Dicadangkan	1.700.000	1.600.000	1.500.000
Belum dicadangkan	227.289.955	142.703.089	204.864.671
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	880.976.830	791.471.197	922.132.556
Kepentingan non-pengendali	2.214.572.600	2.133.384.933	1.994.443.588
JUMLAH EKUITAS	3.095.549.430	2.924.856.130	2.916.576.144
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.465.143.019	5.707.420.613	5.237.063.884

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam US\$)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
PENDAPATAN	1.402.379.969	854.597.797	1.894.763.538	2.239.030.890
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(968.439.854)	(748.642.392)	(1.678.338.312)	(2.062.678.001)

(dalam US\$)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
LABA KOTOR	433.940.115	105.955.405	216.425.226	176.352.889
BEBAN USAHA				
Beban penjualan dan pemasaran	(3.057.733)	(2.273.930)	(4.939.470)	(3.581.326)
Beban umum dan administrasi	(33.582.497)	(24.796.421)	(64.804.286)	(53.775.171)
LABA USAHA	397.299.885	78.885.054	146.681.470	118.996.392
Pendapatan keuangan	8.411.264	5.042.324	11.665.905	11.353.921
Beban keuangan	(75.876.942)	(66.284.001)	(128.716.918)	(117.829.341)
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	(69.229.482)	7.027.815	2.585.149	9.141.609
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	260.604.725	24.671.192	32.215.606	21.662.581
Beban pajak penghasilan	(45.765.693)	(16.373.885)	(16.065.256)	(11.860.933)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	214.839.032	8.297.307	16.150.350	9.801.648
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF				
LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI				
KE LABA RUGI:				
Bagian efektif dari pergerakan instrumen				
lindung nilai dalam rangka lindung nilai				
arus kas	18.256.750	(2.289.407)	892.859	(2.903.692)
Pajak penghasilan terkait	(4.016.485)	503.670	(196.429)	638.812
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(7.358.877)	43.650	1.897.815	(2.195.305)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - bersih	6.881.388	(1.742.087)	2.594.245	(4.460.185)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI				
KE LABA RUGI:				
Keuntungan aktuarial	204.777	1.728.294	527.196	3.456.587
Pajak penghasilan terkait	(42.638)	(301.286)	(107.321)	(602.572)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari				
entitas asosiasi	570	-	-	-
Perubahan nilai wajar investasi	1.091.383	821.216	821.216	1.912.122
Penghasilan komprehensif lain - bersih	1.254.092	2.248.224	1.241.091	4.766.137
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				
PERIODE/TAHUN BERJALAN	222.974.512	8.803.444	19.985.686	10.107.600
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG				
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	101.558.808	(15.801.626)	(62.061.582)	(55.762.106)
Kepentingan non-pengendali	113.280.224	24.098.933	78.211.932	65.563.754
JUMLAH	214.839.032	8.297.307	16.150.350	9.801.648
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				
PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG				
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	105.836.363	(15.648.870)	(58.440.653)	(55.474.311)
Kepentingan non-pengendali	117.138.149	24.452.314	78.426.339	65.581.911
JUMLAH	222.974.512	8.803.444	19.985.686	10.107.600
LABA/(RUGI) PER SAHAM – DASAR⁽¹⁾	0,0042	(0,0006)	(0,0025)	(0,0023)

Catatan:

(1) Diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. Laporan arus kas konsolidasian

	(dalam US\$)			
	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	1.376.972.062	953.193.246	1.850.517.918	2.190.754.802
Pembayaran kas kepada karyawan	(63.549.092)	(49.502.167)	(98.399.849)	(87.035.308)
Penerimaan jasa giro	8.411.264	5.042.324	11.665.905	11.353.921
Pembayaran royalti	(99.890.119)	(35.160.480)	(113.675.781)	(60.463.965)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8.490.755)	(12.262.935)	(41.323.171)	(47.120.124)
Pembayaran sehubungan dengan transaksi lindung nilai	(20.224.012)	(6.887.089)	(26.035.816)	(10.327.789)
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(905.861.491)	(671.366.533)	(1.318.894.885)	(1.848.044.413)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	287.367.857	183.056.366	263.854.321	149.117.124
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	43.536	-	1.928.507	297.847
Penambahan properti pertambangan	(13.453.688)	(17.432.787)	(56.769.517)	(26.423.468)
Perolehan aset tetap	(146.451.486)	(193.192.221)	(471.115.871)	(362.674.273)
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(2.742.101)	(19.508.487)	(27.478.540)	(32.122.737)
Penerimaan dari pinjaman ke pihak berelasi	(63.200.000)	(11.458.333)	-	2.526.567
Pendanaan untuk pinjaman ke pihak berelasi	-	-	(11.458.333)	-
Penambahan uang muka investasi	(68.266.163)	(10.846.265)	(18.819.065)	(40.401.267)
Penambahan investasi di entitas anak	-	(20.240.380)	(63.308.722)	(2.026.433)
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	-	-	(8.061.027)
Pelepasan entitas anak setelah dikurangi kas yang dilepas karena kehilangan pengendalian pada entitas anak	-	-	-	13.713.519
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi	-	-	-	1.134.101
Penerimaan investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	-	-	-	23.300.000
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(294.069.902)	(272.678.473)	(647.021.541)	(430.737.171)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali	4.410.000	-	299.854.042	159.764.372
Pembayaran atas saham treasury entitas anak	(16.508.282)	-	(141.400.000)	-
Pembayaran pengurangan modal entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(46.506.800)	-	-	-
Pembayaran dividen entitas anak kepada entitas non-pengendali	(39.969.900)	(270.452)	(62.126.175)	(16.520.459)
Pembayaran liabilitas sewa - bersih	(5.795.341)	(4.132.821)	(8.059.383)	(7.266.373)
Penerimaan dari utang obligasi	289.117.614	255.485.883	631.023.561	522.964.085
Pembayaran utang obligasi	(99.233.818)	(220.785.750)	(541.304.689)	(336.517.902)
Penerimaan dari sukuk	35.973.459	-	206.357.015	-

(dalam US\$)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
Penerimaan dari pinjaman bank	607.400.000	294.000.000	1.402.000.000	253.000.000
Pembayaran pinjaman bank	(315.000.000)	(242.370.000)	(1.325.000.000)	(251.505.728)
Pembayaran beban keuangan	(80.120.626)	(71.631.851)	(155.658.468)	(144.266.682)
Pembayaran biaya pinjaman	(1.836.047)	(4.005.509)	(14.651.111)	(6.185.422)
Penerimaan dari pinjaman pihak ketiga	22.055.800	-	6.000.000	4.410.000
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	(22.055.800)	-	-	-
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(1.477.408)	(1.695.503)	(4.172.904)	(3.753.572)
Pembayaran biaya penerbitan sukuk	(266.585)	-	(1.282.974)	-
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	-	-	-	50.346.567
Pembayaran biaya emisi saham	-	-	-	(404.478)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	330.186.266	4.593.997	291.578.914	224.064.408
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH DALAM				
KAS DAN BANK	323.484.221	(85.028.110)	(91.588.306)	(57.555.639)
KAS DAN BANK PADA AWAL				
PERIODE/TAHUN	354.781.474	450.945.296	450.945.296	518.700.702
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap				
kas dan bank	5.187.440	(2.299.087)	(4.575.515)	(10.199.767)
KAS DAN BANK PADA AKHIR				
PERIODE/TAHUN	683.453.135	363.618.099	354.781.475	450.945.296

4. Rasio keuangan (tidak diaudit)

	30 Juni	31 Desember	
	2026	2025	2024
RASIO PERTUMBUHAN (%)			
Pendapatan usaha	64,1% ⁽¹⁾	(15,4)%	31,2%
Laba kotor	309,5% ⁽¹⁾	22,7%	21,1%
Laba usaha	403,6% ⁽¹⁾	23,3%	23,0%
Laba periode/tahun berjalan	2.489,3% ⁽¹⁾	64,8%	73,0%
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	2.432,8% ⁽¹⁾	97,7%	29,6%
EBITDA	190,7% ⁽¹⁾	13,2%	36,3%
Jumlah aset	13,3% ⁽²⁾	9,0%	5,5%
Jumlah liabilitas	21,1% ⁽²⁾	19,9%	5,5%
Jumlah ekuitas	5,8% ⁽²⁾	0,3%	5,5%
RASIO USAHA (%)			
Laba kotor / Pendapatan usaha	30,9%	11,4%	7,9%
Laba usaha / Pendapatan usaha	28,3%	7,7%	5,3%
EBITDA / Pendapatan usaha	36,5%	19,7%	14,7%
Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	15,3%	0,9%	0,4%
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset	3,3%	0,3%	0,2%
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	6,9%	0,6%	0,3%
RASIO KEUANGAN (x)			
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	1,1x	1,2x	1,1x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	1,1x	1,0x	0,8x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,5x	0,5x	0,4x

	30 Juni	31 Desember	
	2026	2025	2024
<i>Interest coverage ratio</i> ⁽³⁾	6,8x	2,9x	2,8x
<i>Debt service coverage ratio</i> ⁽⁴⁾	0,5x	0,6x	0,4x

Catatan:

- (1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2025.
- (2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2025.
- (3) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir.
- (4) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan total dari beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir dan bagian lancar dari pinjaman dan fasilitas kredit bank, utang obligasi dan sukuk.

5. Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas

	Persyaratan	30 Juni 2026
<u>Perseroan</u>		
Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir MCG US\$195.000.000		
Rasio utang neto konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian	maks. 5,0 : 1	2,4 : 1
<u>BSI</u>		
Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir BSI US\$60.000.000		
Rasio utang bersih terhadap EBITDA	maks. 3,0 : 1	0,3 : 1
Rasio EBITDA terhadap <i>Interest Service</i>	min. 4,0 : 1	45,3 : 1
<u>MBMA</u>		
Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US\$250.000.000		
Rasio utang neto konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian	maks. 5,0 : 1	1,7 : 1

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

6. Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam obligasi

	Persyaratan	30 Juni 2026
Rasio Utang Neto Konsolidasian ⁽¹⁾ terhadap EBITDA Konsolidasian ⁽²⁾	maks. 5,0 : 1	2,4 : 1

Catatan:

- (1) Utang Neto Konsolidasian berarti, pada saat apa pun, keseluruhan jumlah (atas dasar konsolidasian) Utang Neto Perseroan dan Perusahaan Anak, di mana Utang Neto berarti Total Utang, pada saat apa pun, yang dikurangi dengan jumlah (atas dasar konsolidasian) pada saat tersebut, dari (a) kas; dan (b) investasi setara kas, dan sehingga tidak ada jumlah yang dihitung atau dikecualikan lebih dari satu kali.
- (2) EBITDA Konsolidasian berarti keseluruhan jumlah (atas dasar konsolidasian) EBITDA Perseroan dan Perusahaan Anak.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian perwalianamanatan untuk obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Grup Merdeka dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Informasi Tambahan dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis

dan pembahasan yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 ("**Obligasi Berkelanjutan V Tahap I**"), Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 dan Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2026 ("**Obligasi Berkelanjutan V Tahap III**").

Informasi keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, yang disajikan dalam bab ini diambil dari:

- (i) Laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2026 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia, termasuk PSAK 234 dan Peraturan No. VIII.G.7, dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00746/2.1068/AU.1/02/0117-1/1/IX/2026 tanggal 24 September 2026 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasian; dan
- (ii) Laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2025 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia, termasuk PSAK 234 dan Peraturan No. VIII.G.7, dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00774/2.1068/AU.1/02/0119-5/1/IX/2025 tertanggal 25 September 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0119) dengan opini tanpa modifikasian.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab Faktor Risiko yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan V Tahap I.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

HASIL KEGIATAN USAHA

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025

Pendapatan usaha. Pendapatan usaha Grup Merdeka mengalami peningkatan sebesar 64,1% menjadi US\$1.402,4 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$854,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Grup MBMA dan meningkatnya pendapatan Tambang Emas Tujuh Bukit seiring dengan kenaikan harga jual rata-rata emas, serta kontribusi pendapatan dari Grup MGR seiring dengan dimulainya penjualan emas pada bulan Maret 2026 setelah *first gold pour* pada bulan Februari 2026.

Pendapatan usaha berdasarkan pelaporan segmen usaha Grup Merdeka:

- *Tambang Emas Tujuh Bukit.* Pendapatan Grup Merdeka dari Tambang Emas Tujuh Bukit meningkat sebesar 49,3% menjadi US\$270,1 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$180,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga jual emas rata-rata sebesar 59,6% menjadi US\$4.674 per ounce untuk periode dibandingkan periode yang sama pada tahun 2025. Selama periode enam bulan pertama tahun 2026, atas sejumlah 16.140 ounce emas dilakukan kontrak lindung nilai yang mengurangi nilai penjualan sebesar US\$20,2 juta. Sebagian besar penjualan selama periode enam bulan pertama tahun 2026 dilakukan kepada PT Aneka Tambang Tbk, PT Hartadinata Abadi Tbk, dan Bowins Silver Co Ltd.
- *Tambang Tembaga Wetar.* Pendapatan Grup Merdeka dari Tambang Tembaga Wetar meningkat sebesar 30,1% menjadi US\$57,3 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$44,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga jual katoda tembaga rata-rata sebesar 38,6% menjadi US\$12.743 per ton dibandingkan periode yang sama pada tahun 2025. Sebagian besar penjualan katoda tembaga selama enam bulan pertama tahun 2026 dilakukan kepada Mitsui & Co Ltd, Glencore International AG, dan Tennant Metals South Africa (Pty) Ltd.
- *Grup MBMA.* Pendapatan Grup Merdeka dari Grup MBMA setelah eliminasi meningkat sebesar 66,3% menjadi US\$1.043,9 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$627,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh (i) peningkatan penjualan nikel limonit kepada pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing sebesar US\$81,4 juta dan US\$28,5 juta, didorong oleh kenaikan volume penjualan sebesar 66,4% menjadi 8,2 juta wmt seiring dengan meningkatnya produksi Tambang SCM, serta kenaikan harga jual rata-rata sebesar 48,9% menjadi US\$22,6 per wmt sejalan dengan kenaikan Harga Patokan Mineral (“HPM”) bijih nikel setelah penerapan metodologi HPM yang baru; (ii) peningkatan penjualan *Nickel Pig Iron* (“NPI”) kepada pihak ketiga sebesar US\$76,9 juta yang didorong oleh kenaikan volume penjualan sebesar 19,5% menjadi 39.497 ton dan kenaikan harga jual rata-rata sebesar 21,9% menjadi US\$14.073 per ton dibandingkan periode yang sama tahun 2025; dan (iii) peningkatan penjualan nikel matte kepada pihak ketiga sebesar US\$144,9 juta, didorong oleh kenaikan volume penjualan sebesar 72,1% menjadi 18.513 ton dan kenaikan harga jual rata-rata sebesar 16,4% menjadi US\$15.610 per ton. Sebagian besar penjualan Grup MBMA selama enam bulan pertama tahun 2026 kepada PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel, Mercuria Dry Bulk Pte. Ltd dan PT Huayue Nickel Cobalt.
- *Grup MGR.* Pendapatan Grup Merdeka dari Grup MGR tercatat sebesar US\$30,9 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, sejalan dengan dimulainya operasi komersial Grup MGR setelah *first gold pour* pada bulan Februari 2026 dan penjualan emas pertama pada bulan Maret 2026. Sampai dengan akhir bulan Juni 2026, Grup MGR mencatat volume produksi dan volume penjualan masing-masing sebesar 17.412 ounce emas dan 6.955 ounce emas dengan harga jual rata-rata US\$4.437 per ounce. Kontribusi Grup MGR terhadap pendapatan diperkirakan meningkat pada semester kedua tahun 2026 seiring dengan peningkatan produksi Tambang Emas Pani.
- *Lainnya.* Pendapatan lainnya Grup Merdeka turun sebesar 90,4% menjadi US\$0,2 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$1,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh konsolidasi PETS ke dalam Grup Merdeka sehingga mengeliminasi pendapatan jasa penambangan yang sebelumnya diperoleh dari PETS.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan meningkat sebesar 29,4% menjadi US\$968,4 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$748,6 juta

untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan volume produksi Grup MBMA, serta beban royalti seiring dengan kenaikan harga dasar pengenaan royalti dan penerapan ketentuan royalti yang baru. Biaya kas dan *All-In Sustaining Cost* (“AISC”) untuk periode enam bulan pertama tahun 2026 masing-masing mencapai US\$1.248 dan US\$1.787 per *ounce* emas setelah dikurangi *silver credit* dan ditambah royalti untuk Tambang Emas Tujuh Bukit, dan US\$1.185 dan US\$2.061 per *ounce* emas untuk Grup MGR. Biaya kas dan AISC masing-masing sebesar US\$5.952 dan US\$7.319 per ton katoda tembaga untuk Tambang Tembaga Wetar, US\$11.111 dan US\$11.261 per ton NPI untuk Smelter-Smelter RKEF, dan US\$15.155 dan US\$15.226 per ton nikel matte kadar tinggi (“HGNM”) untuk Konverter Nikel Matte. Sementara itu, biaya kas untuk Tambang SCM untuk periode enam bulan pertama tahun 2026 adalah US\$12,5 dan US\$28,8 per ton masing-masing untuk bijih nikel limonit dan saprolit.

Biaya pertambangan. Biaya pertambangan meningkat sebesar 206,7% menjadi US\$233,7 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$76,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh kenaikan aktivitas penambangan Tambang SCM, sejalan dengan kenaikan produksi untuk bijih limonit dan saprolit serta dimulainya aktivitas penambangan oleh Tambang Emas Pani sejak bulan Oktober 2025.

Biaya pengolahan. Biaya pengolahan meningkat sebesar 28,1% menjadi US\$583,6 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$455,5 juta untuk periode yang sama tahun 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pengolahan Grup MBMA sejalan dengan peningkatan volume produksi HGNM dibandingkan dengan periode sebelumnya di mana Grup MBMA memprioritaskan operasi NPI yang memiliki margin yang lebih tinggi selama kuartal kedua sebagai bagian dari langkah strategis.

Beban penyusutan. Beban penyusutan meningkat sebesar 25,1% menjadi US\$85,7 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$68,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh meningkatnya volume produksi bijih limonit dan saprolit pada Tambang SCM, meningkatnya produksi HGNM, serta dimulainya aktivitas komersial Tambang Emas Pani, yang sebagian diimbangi dengan penurunan produksi Tambang Tembaga Wetar.

Beban amortisasi. Beban amortisasi meningkat sebesar 1,2% menjadi US\$27,7 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$27,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh dimulainya kegiatan penambangan Tambang Emas Pani pada bulan Oktober 2026. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh kenaikan *life of mine* Tambang Emas Tujuh Bukit serta berkurangnya beban amortisasi atas properti pertambangan Tambang Tembaga Wetar sehubungan dengan telah selesainya kegiatan penambangan pada area Partolang dan Lerokis.

Beban overhead. Beban *overhead* meningkat sebesar 19,6% menjadi US\$23,5 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$19,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya Pajak Bumi Bangunan dan kompensasi penggunaan kawasan hutan serta dimulainya aktivitas komersial Tambang Emas Pani.

Biaya pemurnian. Biaya pemurnian meningkat sebesar 53,3% menjadi US\$1,4 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$0,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh kenaikan volume pengiriman emas untuk proses pemurnian setelah dimulainya produksi Tambang Emas Pani.

Royalti. Royalti meningkat sebesar 190,9% menjadi US\$109,1 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$37,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh penerapan tarif royalti progresif berdasarkan Harga Mineral Acuan (HMA) yang efektif di bulan April 2025 serta kenaikan harga jual rata-rata emas dan nikel selama periode berjalan.

Persediaan. Saldo akhir persediaan meningkat sebesar 31,1% menjadi US\$517,0 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$394,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan emas sejalan dengan peningkatan volume produksi Tambang Emas Pani selama semester pertama tahun 2026 serta peningkatan volume produksi Grup MBMA untuk bijih saprolit, limonit, NPI dan HGNM.

Laba kotor. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba kotor Grup Merdeka meningkat sebesar 309,5% menjadi US\$433,9 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya sebesar US\$106,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Margin laba kotor untuk periode enam bulan pertama tahun 2026 meningkat menjadi 30,9% dari sebelumnya 12,4% untuk periode yang sama tahun 2025.

Beban penjualan dan pemasaran. Beban penjualan dan pemasaran meningkat sebesar 34,5% menjadi US\$3,1 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$2,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh beban penjualan dan pemasaran atas Grup MBMA.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi meningkat sebesar 35,4% menjadi US\$33,6 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$24,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025.

Gaji dan tunjangan. Gaji dan tunjangan meningkat sebesar 23,6% menjadi US\$14,2 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$11,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh penambahan karyawan Grup Merdeka dan penghargaan kinerja sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan operasional Grup Merdeka.

Biaya profesional. Biaya profesional meningkat sebesar 142,7% menjadi US\$8,6 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$3,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh kenaikan penggunaan jasa konsultan untuk mendukung operasional Grup Merdeka.

Beban pajak dan pajak daerah. Beban pajak dan pajak daerah meningkat sebesar 93,1% menjadi US\$2,2 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$1,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pajak daerah dan biaya pajak yang tidak dapat dikreditkan oleh Grup Merdeka.

Penyusutan. Beban penyusutan meningkat sebesar 11,4% menjadi US\$1,6 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$1,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh meningkatnya penyusutan perlengkapan komputer selama periode berjalan.

Lain-lain. Lain-lain turun sebesar 3,6% menjadi US\$6,9 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$7,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025.

Laba usaha. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba usaha Grup Merdeka meningkat sebesar 403,6% menjadi US\$397,3 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$78,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Margin laba usaha untuk periode enam bulan pertama tahun 2026 meningkat menjadi 28,3% dari sebelumnya 9,2% untuk periode yang sama pada tahun 2025.

Pendapatan keuangan. Pendapatan keuangan meningkat sebesar 66,8% menjadi US\$8,4 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$5,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama sebagai akibat saldo rata-rata kas dan bank yang lebih tinggi selama periode enam bulan pertama tahun 2026.

Beban keuangan. Beban keuangan meningkat sebesar 14,5% menjadi US\$75,9 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$66,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan saldo pinjaman dan fasilitas kredit bank yang digunakan untuk membiayai pertumbuhan Grup Merdeka.

(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih. Grup Merdeka mencatatkan beban lain-lain - bersih sebesar US\$69,2 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dibandingkan pendapatan lain-lain - bersih sebesar US\$7,0 juta untuk periode yang sama tahun 2025, terutama disebabkan oleh meningkatnya rugi selisih kurs - bersih Grup Merdeka akibat pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, yang terutama timbul dari atas biaya operasional dan piutang dalam mata uang Rupiah, serta kerugian atas perubahan nilai wajar investasi ekuitas.

Laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba sebelum pajak penghasilan Grup Merdeka meningkat sebesar 956,3% menjadi US\$260,6 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya sebesar US\$24,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan Grup Merdeka meningkat sebesar 179,5% menjadi sebesar US\$45,8 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya sebesar US\$16,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak penghasilan Grup Merdeka.

Laba periode berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba tahun berjalan meningkat sebesar 2.489,3% menjadi US\$214,8 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$8,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025.

Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - bersih. Grup Merdeka mencatatkan penghasilan komprehensif lain - bersih sebesar US\$6,9 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dibandingkan rugi komprehensif lain sebesar US\$1,7 juta untuk periode yang berakhir pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas yang sebagian diimbangi oleh kerugian dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan meningkat sebesar 2.432,8% menjadi US\$223,0 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US\$8,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025.

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Posisi tanggal 30 Juni 2026 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2025

Jumlah aset. Jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2026 meningkat sebesar 13,3% menjadi US\$6.465,1 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$5.707,4 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo kas yang sebagian besar diperoleh dari penarikan pinjaman dan fasilitas kredit bank untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Grup Merdeka. Peningkatan tersebut juga didorong oleh investasi berkelanjutan pada aset tetap, yang terutama timbul dari pengembangan infrastruktur pertambangan serta fasilitas pengolahan PT Merdeka Tsingshan Indonesia (“MTI”), PT Pani Bersama Tambang (“PBT”) dan PT Pani Industri Nusantara (“PIN”), serta peningkatan persediaan, uang muka investasi dan pinjaman ke pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup Merdeka mencatatkan persediaan barang jadi sebesar US\$196,5 juta, sebagian besar terdiri dari emas batangan dan butiran sebanyak 18.908 *ounce*, katoda tembaga sebanyak 960 ton, bijih nikel sebanyak 8,4 juta wmt dan HGNM sebanyak 2.525 ton NiEq. Persediaan barang jadi ini merupakan aset lancar yang memiliki nilai pasar US\$626,5 juta dengan asumsi harga emas US\$4.021 per *ounce*, harga tembaga US\$13.341 per ton, harga bijih nikel US\$56 per wmt dan harga HGNM sebesar US\$15.897 per ton NiEq pada tanggal 30 Juni 2026.

Jumlah liabilitas. Jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2026 meningkat sebesar 21,1% menjadi US\$3.369,6 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$2.782,6 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dan fasilitas kredit bank yang digunakan untuk mendukung kebutuhan kegiatan operasional dan pengembangan usaha Grup Merdeka, serta peningkatan utang obligasi, sukuk dan instrumen derivatif.

Jumlah ekuitas. Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 meningkat sebesar 5,8% menjadi US\$3.095,5 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$2.924,9 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada tambahan saldo laba periode berjalan serta distribusi dividen Perusahaan Anak.

LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Kebutuhan likuiditas Grup Merdeka terutama terkait dengan kegiatan penambangan, pengolahan, eksplorasi dan pengembangan aset. Sumber utama likuiditas Grup Merdeka secara historis berasal dari arus kas operasional, pinjaman pihak ketiga, dan pinjaman pihak berelasi. Grup Merdeka juga dari waktu ke waktu menghimpun pendanaan dari Pasar Modal. Selama periode enam bulan pertama tahun 2026, Grup Merdeka telah menghimpun pendanaan dari Pasar Modal melalui penerbitan obligasi dan sukuk masing-masing sebesar US\$289,1 juta dan US\$36,0 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup Merdeka memiliki sumber likuiditas internal dalam bentuk kas dan setara kas tercatat sebesar US\$683,5 juta, dan sumber likuiditas eksternal dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar US\$252,6 juta.

Dengan mempertimbangkan sumber keuangan yang tersedia, termasuk arus kas yang diperoleh dari kegiatan operasi, fasilitas pinjaman yang belum ditarik dan estimasi dana yang diperoleh dari Obligasi ini, Grup Merdeka berkeyakinan bahwa Grup Merdeka memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional dan rencana belanja modal untuk 12 bulan ke depan. Jika nantinya likuiditas Grup Merdeka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal, Grup Merdeka akan berusaha mendapatkan pinjaman dan/atau fasilitas kredit baru maupun pendanaan melalui Pasar Modal. Kemampuan Grup Merdeka untuk memperoleh pendanaan yang memadai, termasuk fasilitas pinjaman baru, untuk memenuhi kebutuhan belanja modal,

kewajiban kontraktual, dan membayar utang dan bunga dapat dibatasi oleh kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Merdeka serta likuiditas pasar keuangan domestik dan operasional. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan berhasil memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang dapat diterima oleh Perseroan.

Arus kas

Arus kas dari aktivitas operasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, kas bersih yang diperoleh Grup Merdeka dari aktivitas operasi mencapai US\$287,4 juta, terutama didorong oleh penerimaan dari pelanggan sebesar US\$1.377,0 juta. Hal ini sebagian diimbangi oleh pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar US\$905,9 juta, pembayaran royalti sebesar US\$99,9 juta dan pembayaran kas kepada karyawan sebesar US\$63,5 juta.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025, kas bersih yang diperoleh Grup Merdeka dari aktivitas operasi mencapai US\$183,1 juta, terutama didorong oleh penerimaan dari pelanggan sebesar US\$953,2 juta. Hal ini sebagian diimbangi oleh pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar US\$671,4 juta, pembayaran kas kepada karyawan sebesar US\$49,5 juta dan royalti sebesar US\$35,2 juta.

Kenaikan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan pelanggan sebesar US\$423,8 juta. Hal ini sebagian diimbangi oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok lainnya, pembayaran royalti, dan pembayaran kepada karyawan masing-masing sebesar US\$234,5 juta, US\$64,7 juta dan US\$14,0 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, kas bersih yang digunakan Grup Merdeka untuk aktivitas investasi mencapai US\$294,1 juta, terutama didorong oleh perolehan aset tetap sebesar US\$146,4 juta yang sebagian besar berasal dari tambahan aset dalam pembangunan sehubungan dengan pengembangan infrastruktur pertambangan dan fasilitas pengolahan MTI, PBT dan PIN, penambahan uang muka investasi sebesar US\$68,3 juta yang sebagian besar merupakan penambahan investasi di PT Merdeka Energi Baru (“**MEB**”), dan pendanaan untuk pinjaman ke pihak berelasi sebesar US\$63,2 juta.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, kas bersih yang digunakan Grup Merdeka untuk aktivitas investasi mencapai US\$272,7 juta, terutama didorong oleh perolehan aset tetap sebesar US\$193,2 juta yang sebagian besar berasal dari tambahan aset dalam pembangunan yang terutama timbul dari pengembangan infrastruktur pertambangan dan fasilitas pengolahan MTI dan PBT, serta penambahan investasi di MEB sebesar US\$20,2 juta.

Kenaikan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh kenaikan penambahan uang muka investasi sebesar US\$57,4 juta dan penambahan untuk pinjaman ke pihak berelasi sebesar US\$51,7 juta. Peningkatan tersebut diimbangi dengan penurunan perolehan aset tetap sebesar US\$46,7 juta serta eksplorasi dan evaluasi aset sebesar US\$16,8 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, kas bersih yang diperoleh Grup Merdeka dari aktivitas pendanaan mencapai US\$330,2 juta, terutama didorong oleh (i) penerimaan bersih dari pinjaman bank sebesar US\$292,4 juta; (ii) penerimaan bersih dari utang obligasi sebesar US\$189,9 juta; dan (iii) penerimaan dari penerbitan sukuk sebesar US\$36,0 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan (i) pembayaran beban keuangan sebesar US\$80,1 juta (ii) pembayaran atas pengurangan modal kepada Strengthen Holding Pte. Ltd. (“**SHPL**”) sebesar US\$46,5 juta; dan (iii) pembayaran dividen perusahaan anak kepada kepentingan non-pengendali sebesar US\$39,7 juta.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, kas bersih yang diperoleh Grup Merdeka dari aktivitas pendanaan mencapai US\$4,6 juta, terutama didorong oleh (i) penerimaan dari pinjaman bank sebesar US\$51,6 juta; dan (ii) penerimaan bersih dari utang obligasi sebesar US\$37,4 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan pembayaran beban keuangan sebesar US\$71,6 juta.

Peningkatan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan bersih dari pinjaman bank sebesar US\$240,8 juta dan penerimaan bersih utang obligasi US\$155,2 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan kenaikan pembayaran beban keuangan sebesar US\$8,5 juta dan pembayaran dividen perusahaan anak kepada kepentingan non-pengendali sebesar US\$39,7 juta. Grup Merdeka juga melakukan pembayaran atas pengurangan modal kepada SHPL sebesar US\$46,5 juta pada periode berjalan tahun 2026.

BELANJA MODAL

Belanja modal Grup Merdeka di masa lalu sebagian besar timbul dari pembangunan infrastruktur pertambangan, bangunan dan pabrik di wilayah tambang Grup Merdeka. Biaya tersebut dikapitalisasi dan dicatatkan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset tetap. Biaya yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi kemudian direklasifikasi menjadi properti pertambangan ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan dapat dibuktikan. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Grup Merdeka mencatatkan belanja modal masing-masing sebesar US\$278,4 juta dan US\$279,6 juta.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup Merdeka yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 24 September 2026 atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2026 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00746/2.1068/AU.1/02/0117-1/1/IX/2026 tanggal 24 September 2026 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0117) dengan opini wajar tanpa modifikasi, sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, selain hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 30 September 2026, PT Puncak Emas Tani Sejahtera (“**PETS**”) dan ING Bank N.V., cabang Singapura (ING Bank) telah menandatangani Surat Konfirmasi

Transaksi Pembayaran di Muka atas Pengiriman Emas dengan nilai sebesar US\$95.840.000. Penjelasan lebih lanjut mengenai perjanjian ini dapat dilihat pada Informasi Tambahan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Keterangan tentang Perseroan

Riwayat Singkat Perseroan

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 121 tanggal 27 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia (“**Menkum**”) sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0074803 tanggal 27 Maret 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia (“**Kemenkum**”) di bawah No. AHU-0064457.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Maret 2024 (“**Akta No. 121/2024**”). Berdasarkan Akta No. 121/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) pada anggaran dasar Perseroan tentang Modal Ditempatkan dan Modal Disetor sehubungan dengan realisasi dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II Tahap I yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2024 (“**PMTHMETD II Tahap I**”).

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah menjalankan usaha dalam bidang pertambangan antara lain emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya, melalui 57 Perusahaan Anak dan delapan Perusahaan Investasi.

Perseroan berkantor pusat di Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta.

Perkembangan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan.

Berdasarkan (i) Akta No. 121/2024, di mana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp482.217.015.420 yang terdiri dari 24.110.850.771 saham menjadi sebesar Rp489.459.675.420 yang terdiri dari 24.472.983.771 saham, melalui penerbitan 362.133.000 saham dalam rangka PMTHMETD II Tahap I, masing-masing dengan nilai nominal Rp20 per saham, sebagaimana telah disetor secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan; dan (ii) Daftar Pemegang Saham (“**DPS**”) Perseroan per tanggal 31 Agustus 2026, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	% ⁽³⁾
Modal Dasar	70.000.000.000	1.400.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4.739.493.062	94.789.861.240	19,366	19,408
PT Mitra Daya Mustika	2.907.302.421	58.146.048.420	11,880	11,906
Garibaldi Thohir	1.826.062.554	36.521.251.080	7,462	7,478
PT Suwarna Arta Mandiri	1.337.254.738	26.745.094.760	5,464	5,476
Gavin Arnold Caudle	176.226.836	3.524.536.720	0,720	0,722
Hardi Wijaya Liong	69.596.728	1.391.934.560	0,284	0,285
Andrew Phillip Starkey	4.147.400	82.948.000	0,017	0,017
Albert Saputro	3.215.600	64.312.000	0,013	0,013
Titien Supeno	2.502.800	50.056.000	0,010	0,010
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) ⁽¹⁾	13.353.840.532	267.076.810.640	54,566	54,685
	24.419.642.671	488.392.853.420	99,782	100,000
Saham treasuri ⁽²⁾	53.341.100	1.066.822.000	0,218	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.472.983.771	489.459.675.420	100,000	100,000
Sisa Saham dalam Portepel	45.527.016.229	910.540.324.580		

Catatan:

- (1) Kepemilikan saham ISV SA Hongkong Brunp & Catl Co, Limited sebesar 4,926% dan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi sebesar 3,977% dicatatkan dalam porsi kepemilikan masyarakat (masing-masing di bawah 5%).
- (2) Saham treasuri tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen.
- (3) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 245 tanggal 23 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta No. 245/2026**”), sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Tang Honghui
Komisaris	:	Yoke Candra
Komisaris	:	Andrew Phillip Starkey
Komisaris Independen	:	Muhamad Munir
Komisaris Independen	:	Budi Bowoleksono

Direksi

Presiden Direktur	:	Albert Saputro
Direktur	:	Mirdal Vismara Timoer
Direktur	:	Gavin Arnold Caudle
Direktur	:	Hardi Wijaya Liong
Direktur	:	Mohammad Fitriyansyah
Direktur	:	Titien Supeno
Direktur	:	M. P. Riyadi Effendy

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 245/2026 telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0377786 tanggal 17 Juli 2026 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0168850.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 17 Juli 2026.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

B. Keterangan mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Investasi

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 57 Perusahaan Anak dan delapan Perusahaan Investasi dengan penyertaan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Proyek Tujuh Bukit							
1.	PT Bumi Suksesindo (“BSI”)	Pertambangan mineral	Banyuwangi	2012	2017	99,89%	-
2.	PT Damai Suksesindo (“DSI”)	Pertambangan mineral	Banyuwangi	2012	-	-	99,42% melalui BSI
3.	PT Cinta Bumi Suksesindo (“CBS”)	Perdagangan besar	Jakarta	2012	-	-	99,84% melalui BSI
4.	PT Beta Bumi Suksesindo (“BBSI”)	Industri kimia dasar anorganik lainnya, industri logam dasar mulia, dan industri logam dasar bukan besi lainnya MTI	Jakarta	2015	-	-	99,00% melalui BSI dan 1,00% melalui DSI
Tambang Tembaga Wetar							
5.	PT Batutua Tembaga Raya (“BTR”)	Industri pembuatan logam dan perdagangan	Jakarta	2020	2014	99,99%	0,01% melalui MKI
6.	PT Batutua Kharisma Permai (“BKP”)	Pertambangan mineral	Jakarta	2020	2010	30,00%	70,00% melalui BTR
7.	PT Batutua Tambang Indonesia (“BTI”)	Penggalian kerikil/sirtu	Wetar, Maluku	2023	-	0,01%	99,99% melalui BTR
8.	PT Batutua Tambang Jaya (“BTJ”)	Penggalian batu kapur/gamping	Wetar, Maluku	2023	-	0,01%	99,99% melalui BTR
9.	PT Batutua Tambang Nusantara (“BTN”)	Penggalian batu kapur/gamping	Wetar, Maluku	2023	-	-	99,99% melalui BKP dan 0,01% melalui BTR
Grup MGR							
10.	PT Merdeka Gold Resources	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2018	-	63,33% ⁽²⁾	-

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
	Tbk ("MGR")						
11.	PT Pani Bersama Tambang ("PBT")	Industri pembuatan logam	Gorontalo	2018	2026	-	99,99% melalui MGR
12.	PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG")	Perusahaan <i>holding</i>	Gorontalo	2018	-	-	99,99% melalui PBT dan 0,01% melalui MGR
13.	PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS")	Pertambangan mineral	Gorontalo	2018	2026		99,88% melalui PBT dan 0,12% melalui PEG dan MGR
14.	PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM")	Pertambangan mineral	Gorontalo	2022	-	0,01%	99,99% melalui MGR
15.	PT Merdeka Mining Indonesia ("MMI")	Penunjang pertambangan dan aktivitas penyewaan	Gorontalo	2022	2023	-	99,99% melalui MGR dan 0,01% melalui MKI
16.	PT Mentari Alam Persada (dahulu PT Batutua Tambang Energi) ("MAP")	Perdagangan besar atas dasar balas jasa (<i>fee</i>) atau kontrak, aktivitas penunjang angkutan lainnya YTDL, aktivitas jasa penunjang usaha lainnya YTDL, aktivitas penyewaan bangunan dan lahan hunian milik sendiri atau sewa, aktivitas real estat (bangunan dan lahan) nonhunian lainnya milik sendiri atau sewa, konstruksi jalan pada permukaan tanah	Gorontalo	2019	2025	-	99,99% melalui MGR dan 0,01% melalui MKI
17.	PT Pani Industri Jaya ("PIJ")	Kawasan industri	Gorontalo	2024	-	-	99,96% melalui MGR dan 0,04% melalui MKI
18.	PT Pani Industri Nusantara ("PIN")	Industri pembuatan logam mulia dasar	Gorontalo	2025	-	-	55,00% melalui PETS dan 45,00% melalui GSM
Grup MBMA							
19.	PT Merdeka Energi Nusantara ("MEN")	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2019	-	99,99%	0,01% melalui BAJ
20.	PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA")	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2022	2023	-	50,04% melalui MEN ⁽³⁾
21.	PT Merdeka Industri Mineral ("MIN")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MEN
22.	PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM")	Pertambangan bijih nikel	Jakarta	2022	2023	-	51,00% melalui MIN

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
23.	PT Sulawesi Makmur Indonesia (“SMI”)	Aktivitas penyediaan jasa boga lainnya dan aktivitas pencucian dan pembersihan produk tekstil dan bulu	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui SCM dan 0,10% melalui MIN
24.	PT Cahaya Smelter Indonesia (“CSID”)	Fasilitas produksi NPI (Smelter RKEF)	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN
25.	PT Bukit Smelter Indonesia (“BSID”)	Fasilitas produksi NPI (Smelter RKEF)	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN
26.	PT Merdeka Energi Industri (“MED”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	-	99,91% melalui MBMA dan 0,09% melalui MIN
27.	PT Indogreen Cahaya Surya (“ICS”)	Pembangkit tenaga listrik	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
28.	PT Kapur Maxima Gemilang (“KMG”)	Industri kapur dan penggalan batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN
29.	PT Lestari Nusa Jaya Semesta (“LNJS”)	Pengumpulan, limbah berbahaya	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
30.	PT Konawe Cahaya Indonesia (“KCI”) ⁽³⁾	Pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
31.	PT Cahaya Kapur Alfa (“CKA”)	Industri kapur, dan penggalan batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
32.	PT Sulawesi Batu Kapur (“SBK”)	Industri kapur, dan penggalan batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
33.	PT Cahaya Sulawesi Kekal (“CSK”)	Industri kapur, penggalan batu kapur/ gamping, dan penggalan kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
34.	PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi (“ICKS”)	Industri kapur, penggalan batu kapur/gamping dan penggalan kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
35.	PT Cahaya Hutan Lestari (“CHL”)	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri, dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui MED
36.	PT Ciptawana Lestari Mandiri (“CLM”)	Perkebunan buah kelapa sawit dan aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis lainnya	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui CHL dan 0,10% melalui MED

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
37.	PT Anugerah Batu Putih (“ABP”)	Penggalan batu kapur/gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN
38.	PT Lestari Jaya Kekal (“LJK”)	Industri kapur, penggalan batu kapur/gamping dan penggalan kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN
39.	PT Sulawesi Anugerah Kekal (“SAK”)	Industri kapur, penggalan batu kapur/gamping dan penggalan kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	59,00% melalui MED
40.	PT Zhao Hui Nickel (“ZHN”)	Fasilitas produksi NPI (Smelter RKEF)	Jakarta	2022	2023	-	50,10% melalui MIN
41.	PT Batutua Pelita Investama (“BPI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MIN
42.	PT Merdeka Tsingshan Indonesia (“MTI”)	Fasilitas pemrosesan bijih pirit kadar tinggi untuk menghasilkan asam sulfat dan uap, serta logam seperti tembaga, perak dan emas (pabrik AIM I)	Jakarta	2022	2026	-	80,00% melalui BPI
43.	PT Sulawesi Industri Parama (“SIP”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	-	-	99,00% melalui MIN dan 1,00% melalui MED
44.	PT Merdeka Mega Industri (“MMID”)	Perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2023	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MIN
45.	PT Huaneng Metal Industry (“HNMI”)	Fasilitas untuk mengkonversi nikel matte kadar rendah menjadi nikel matte kadar tinggi (Konverter Nikel Matte)	Jakarta	2023	2022	-	60,00% melalui MMID
46.	PT Merdeka Energi Utama (“MEU”)	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2024	-	-	99,00% melalui MBMA dan 1,00% melalui MIN
Lain-lain							
47.	PT Merdeka Mining Servis (“MMS”)	Jasa penunjang pertambangan dan konstruksi	Jakarta	2017	2018	99,99%	-
48.	PT Merdeka Tambang Nusantara (sebelumnya dikenal sebagai PT Batutua Bumi Raya) (“MTN”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	99,50%	0,50% melalui MKI
49.	PT Batutua Abadi Jaya (“BAJ”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	99,99%	-

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
50.	PT Batutua Alam Persada ("BAP")	Semua aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis YTDL	Jakarta	2019	2025	99,99%	0,01% melalui MKI
51.	PT Merdeka Energi Indonesia ("MEI")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	0,01% melalui MKI
52.	PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM")	Real estat	Jakarta	2022	2023	99,99%	0,01% melalui MKI
53.	PT Merdeka Kapital Indonesia ("MKI")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	-
54.	PT Merdeka Tambang Jaya ("MTJ")	Pertambangan mineral	Jakarta	2023	-	51,00%	-
55.	PT Merdeka Karya Tambang ("MKT")	Pertambangan mineral	Jakarta	2023	-	51,00%	-
56.	PT Merdeka Teknik Servis ("MTS")	Aktivitas perancangan dan konsultasi teknis pabrik, aktivitas engineering dan konsultasi teknis terkait lainnya, jasa verifikasi dan validasi teknis, dan aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis lainnya	Jakarta	2025	2025	0,02%	99,98% melalui MMS
57.	PT Merdeka Mining Nusantara ("MMN")	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha	Jakarta	2026	2026	99,99%	0,01% melalui MKI
Perusahaan Investasi							
Grup MBMA							
1.	PT Cahaya Energi Indonesia ("CEI")	Pembangkit tenaga listrik - energi baru terbarukan	Jakarta	2022	-	-	25,00% melalui MED
2.	PT Indonesia Konawe Industrial Park ("PT IKIP")	Kawasan industri	Konawe	2022	-	-	32,00% melalui MED
3.	PT Merdeka Industri Anantha ("MIA")	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2023	-	-	45,00% melalui MBMA
4.	PT ESG New Energy Material ("PT ESG")	Fasilitas produksi MHP (pabrik HPAL)	Jakarta	2023	2025	-	60,00% melalui MIA
5.	PT PT ESG Industri Energi Baru ("EIEB")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2024	2026	-	53,57% melalui PT ESG dan 46,43% melalui MNEM
6.	PT Meiming New Energy	Fasilitas produksi MHP (pabrik HPAL)	Jakarta	2024	2025	-	12,50% melalui MEU

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
	Material (“MNE”) (“MEB”)						
7.	PT Merdeka Energi Baru	Aktivitas perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2024	-	-	45,33% melalui MBMA
8.	PT Sulawesi Nickel Cobalt (“SLNC”)	Fasilitas produksi MHP (pabrik HPAL)	Jakarta	2024	-	-	50,10% melalui MEB

Catatan:

- (1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.
- (2) Berdasarkan DPS MGR per tanggal 31 Agustus 2026.
- (3) Berdasarkan DPS MBMA per tanggal 31 Agustus 2026.

C. Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

Umum

Perseroan, didirikan pada tahun 2012, awalnya merupakan perusahaan induk yang bergerak di sektor pertambangan, dengan melakukan kegiatan eksplorasi di Proyek Tujuh Bukit. Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada bulan Juni 2015, Grup Merdeka telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan jangka panjang yang menarik di skala global. Grup Merdeka mencapai transformasi tersebut baik secara organik maupun melalui akuisisi. Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, portofolio aset Grup Merdeka yang telah mencapai operasi komersial adalah Tambang Emas Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur, Tambang Tembaga Wetar di Pulau Wetar, Maluku Barat Daya, Grup MBMA di Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah dan Tambang Emas Pani di Gorontalo yang dikelola oleh Grup MGR. Grup Merdeka juga sedang mengembangkan sejumlah proyek, antara lain Proyek Tembaga Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur, proyek CIL di Gorontalo yang dirancang dengan kapasitas 12 ktpa, serta proyek HPAL di Morowali, Sulawesi Tengah, dengan kapasitas produksi sebesar 90.000 ton NiEq per tahun. Dalam jangka panjang, Grup Merdeka melalui Grup MBMA berencana untuk terus mengembangkan hilirisasi pengolahan nikel dan memperkuat rantai nilai bahan baku baterai kendaraan listrik. Selain itu, Grup Merdeka juga memiliki Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan, industri, penyewaan dan real estat.

Tambang Tujuh Bukit merupakan tambang emas, perak dan tembaga yang terletak sekitar 60 km arah barat daya dari Kabupaten Banyuwangi atau sekitar 205 km arah tenggara dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Grup Merdeka memiliki 99,89% kepemilikan di Proyek Tujuh Bukit melalui BSI. Penambangan bijih emas saat ini dilakukan oleh BSI. Produksi komersial Proyek Tujuh Bukit oleh BSI dimulai pada bulan April 2017 dan mencapai tahun produksi penuh pertama pada tahun 2018. Untuk periode enam bulan pertama tahun 2026, BSI memproduksi sebanyak 49.402 *ounce* emas dan 554.225 *ounce* perak dengan biaya kas sebesar US\$1.248 per *ounce* emas, setelah dikurangi pendapatan dari perak sebagai produk sampingan (“*silver credit*”) dan ditambah royalti dan US\$1.084, sebelum dikurangi *silver credit* dan ditambah royalti. Grup Merdeka juga saat ini sedang mengembangkan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yaitu proyek untuk mengembangkan potensi tembaga dan emas bawah tanah di dalam wilayah IUP-OP milik BSI. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2025, BSI diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 10,4 juta *ounce* emas, 50,3 juta *ounce* perak dan 2,7 juta ton tembaga dengan sumberdaya mineral sebesar 29,5 juta *ounce* emas, 141,4 juta *ounce* perak dan 8,3 juta ton tembaga.

Tambang Tembaga Wetar merupakan tambang tembaga yang terletak di pesisir utara Pulau Wetar sekitar 400 km arah timur laut dari Kupang, Nusa Tenggara Timur dan 100 km arah barat dari

Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Grup Merdeka mengakuisisi Tambang Tembaga Wetar melalui pengambilalihan di luar pasar (*off-market takeover*) atas saham Finders oleh EFDL melalui suatu penawaran pengambilalihan (*takeover bid*) yang diselesaikan pada bulan Juni 2018. Perseroan dan BPI selanjutnya melakukan pembelian atas sisa saham BTR di bulan Mei 2021 sehingga Grup Merdeka secara efektif memiliki Tambang Tembaga Wetar sebesar 99,99% per 30 Juni 2021. Penambangan bijih tembaga di Tambang Tembaga Wetar dilakukan oleh BKP sedangkan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR sebagai pemegang IUI yang merupakan hasil konversi IUP-OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian. Produksi komersial Tambang Tembaga Wetar telah dimulai pada tahun 2014. Untuk memanfaatkan potensi emas, perak, *zinc*, besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Tambang Tembaga Wetar, Grup Merdeka melalui Grup MBMA mengembangkan *Acid Iron Metal* (“AIM”) I bersama-sama dengan grup Tsingshan. Untuk periode enam bulan pertama yang berakhir pada tahun 2026, BTR memproduksi katoda tembaga sebanyak 3.596 ton dengan biaya kas sebesar US\$5.952 per ton. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2025, Tambang Tembaga Wetar diperkirakan memiliki sumberdaya mineral sebesar 63 ribu ton tembaga, 0,1 juta *ounce* emas dan 4,2 juta *ounce* perak. Cadangan bijih dan sumberdaya mineral tersebut belum termasuk cadangan bijih dan sumberdaya mineral untuk AIM I yang diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 251 ribu ton tembaga, 336 ribu *ounce* emas, dan 13,9 juta *ounce* perak dengan sumberdaya mineral sebesar 261 ribu ton tembaga, 0,4 juta *ounce* emas dan 14,7 juta *ounce* perak.

Grup MBMA merupakan proyek terintegrasi di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah yang berfokus pada produksi nikel meliputi (i) Tambang SCM; (ii) Smelter-Smelter RKEF dengan total kapasitas terpasang 88.000 ton NiEq per tahun dan Konverter Nikel Matte dengan kapasitas sekitar 50.000 ton NiEq per tahun; (iii) AIM I yang telah beroperasi komersial di bulan Juli 2026; (iv) HPAL ESG dengan kapasitas 30 ktpa NiEq dan HPAL Meiming dengan kapasitas 25 ktpa NiEq yang masing-masing mulai beroperasi komersial pada bulan Maret 2025 dan April 2025, serta HPAL SLNC dengan kapasitas 90 ktpa NiEq yang ditargetkan untuk memproduksi MHP pertama pada semester kedua tahun 2026; dan (v) rencana untuk pabrik HPAL dan AIM tambahan di masa mendatang. Selain itu, Grup MBMA memiliki *pipeline* proyek pertumbuhan masa depan lainnya yang akan memperkuat posisi Grup MBMA di sepanjang rantai nilai dari mineral strategis dan bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, meliputi kawasan IKIP, serta aset pendukung berupa tambang batu gamping/kapur dan pembangkit listrik tenaga air. Grup Merdeka mengakuisisi Grup MBMA melalui pengambilalihan saham baru MBMA sebesar 55,67% oleh MEN yang diselesaikan pada bulan Mei 2022. Kepemilikan Perseroan melalui MEN tercatat sebesar 50,04% pada akhir bulan Agustus 2026. Untuk periode enam bulan pertama tahun 2026, Grup MBMA memproduksi 5,1 juta wmt bijih saprolit, 10,1 juta wmt bijih limonit, 39.496 ton NiEq yang terkandung dalam NPI dan 19.526 ton NiEq yang terkandung dalam nikel matte, masing-masing dengan biaya kas sebesar US\$28,8 per ton, US\$12,5 per ton, US\$11.111 per ton dan US\$15.155 per ton. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2025, Tambang SCM diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 4,4 juta ton nikel pada kadar 1,23% Ni dan 0,3 juta ton kobalt pada kadar 0,09% Co dengan sumberdaya mineral sebesar 11,8 juta ton nikel pada kadar 1,23% Ni dan 0,8 juta ton kobalt pada kadar 0,08% Co.

Tambang Emas Pani merupakan tambang emas yang terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang terdiri dari IUP-OP milik PETS dan Kontrak Karya milik GSM, sekitar 130 km dari Kota Gorontalo. Grup Merdeka mengakuisisi IUP milik PETS melalui kepemilikan Perseroan pada MGR sebesar 66,7% pada bulan November 2018, yang selanjutnya ditingkatkan menjadi sebesar 83,35% pada bulan Maret 2022, dan Kontrak Karya milik GSM melalui kepemilikan Perseroan pada ABI sebesar 50,1% pada bulan Maret 2022. Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan MGR telah menandatangani Akta Penggabungan, di mana ABI sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam MGR dan MGR sepakat untuk menerima penggabungan ABI sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam Akta Penggabungan tersebut. Sebagai akibat dari

penggabungan ini, kepemilikan Perseroan pada MGR menjadi 70,05% di mana kepemilikan efektif MGR pada PETS dan GSM masing-masing sebesar 48,99% dan 99,99%. Perseroan melalui PEG dan MGR selanjutnya telah mengakuisisi saham tambahan di PETS pada bulan Juni 2024 sehingga kepemilikan efektif MGR pada PETS menjadi 99,99%. Kepemilikan Perseroan pada MGR tercatat sebesar 64,42% pada akhir bulan Agustus 2026. Perseroan akan mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan Kontrak Karya milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya. Tambang Emas Pani berhasil mencapai *first gold pour* pada bulan Februari 2026 dan penjualan emas pertama pada bulan Maret 2026. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tahun 2026, Grup MGR memproduksi sebanyak 17.412 *ounce* emas dengan biaya kas sebesar US\$1.185 per *ounce* setelah ditambah royalti dan US\$898 per *ounce* emas sebelum ditambah royalti. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2025, Tambang Emas Pani diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 5,2 juta *ounce* emas dengan sumberdaya mineral sebesar 7,0 juta *ounce* emas dan 6,6 juta *ounce* perak.

Grup Merdeka mencatatkan jumlah pendapatan sebesar US\$1.402,4 juta untuk periode enam bulan pertama tahun 2026. EBITDA dan margin EBITDA Grup Merdeka masing-masing tercatat sebesar US\$512,2 juta dan 36,5% untuk periode yang sama.

Prospek usaha

Seluruh kegiatan usaha Grup Merdeka dijalankan di Indonesia. Di tengah prospek pertumbuhan ekonomi global yang masih lemah, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,45% pada semester pertama tahun 2026 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, didukung antara lain oleh pertumbuhan konsumsi dan belanja Pemerintah. Pada Agustus 2026, tingkat inflasi tercatat sebesar 3,19% secara tahunan (*year-on-year*), masih berada dalam kisaran sasaran inflasi Pemerintah sebesar 2,5%±1%. Dalam APBN 2026, Pemerintah menetapkan asumsi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% dan inflasi sebesar 2,5%. Sementara itu, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 berada dalam kisaran 4,9%–5,7%, dengan inflasi tahun 2026 diperkirakan tetap berada dalam kisaran sasaran 2,5%±1%. Prospek pertumbuhan ekonomi domestik tersebut didukung oleh berlanjutnya permintaan domestik, implementasi berbagai program prioritas Pemerintah, serta sinergi kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Grup Merdeka berkeyakinan bahwa industri pertambangan emas, tembaga dan nikel di Indonesia masih memiliki prospek usaha yang masih menjanjikan. Emas merupakan salah satu komoditas berharga yang banyak digunakan sebagai instrumen investasi, serta memiliki berbagai aplikasi dalam industri perhiasan, elektronik dan sektor lainnya. Pasar emas yang likuid dan karakteristik emas sebagai aset *safe haven* pada periode ketidakpastian ekonomi dan geopolitik turut mendukung permintaan terhadap emas. Tembaga memiliki konduktivitas listrik dan panas yang tinggi sehingga banyak digunakan dalam jaringan transmisi dan distribusi listrik, telekomunikasi, elektronik, kendaraan bermotor listrik, serta pengembangan infrastruktur energi terbarukan. Pertumbuhan pusat data ("*data center*") dan pesatnya perkembangan kecerdasan artifisial (*artificial intelligence* atau "*AI*") juga diperkirakan akan meningkatkan kebutuhan terhadap kapasitas pembangkitan, jaringan listrik, dan infrastruktur kelistrikan, yang pada gilirannya mendukung permintaan tembaga. Sementara itu, nikel merupakan bahan baku penting dalam produksi stainless steel dan juga digunakan sebagai salah satu bahan utama pada jenis baterai lithium-ion tertentu untuk kendaraan bermotor listrik. Seiring dengan elektrifikasi, transisi energi, serta pertumbuhan infrastruktur digital dan AI secara global, permintaan jangka panjang terhadap tembaga dan nikel diperkirakan akan terus didukung oleh pembangunan infrastruktur kelistrikan, energi terbarukan, pusat data, dan kendaraan bermotor listrik.

Prospek ini juga didukung oleh posisi Indonesia yang signifikan dalam industri pertambangan global. Berdasarkan *Mineral Commodity Summaries 2026* yang diterbitkan oleh United States Geological Survey (USGS), Indonesia merupakan produsen nikel tambang terbesar di dunia pada tahun 2025, dengan estimasi produksi sekitar 2,6 juta ton kandungan nikel, dan memiliki cadangan sekitar 62 juta ton kandungan nikel. Indonesia juga merupakan produsen tembaga dan emas yang signifikan secara global, dengan produksi tambang masing-masing sekitar 1,0 juta ton kandungan tembaga dan 94 ton kandungan emas pada tahun 2024, sehingga memberikan basis sumber daya dan produksi yang kuat bagi pengembangan industri pertambangan dan hilirisasi mineral nasional.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan Prospek Usaha dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Penjaminan Emisi Obligasi

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan jumlah Bagian Penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan (Rp)			%
		Seri A	Seri B	Total	
1.	PT Indo Premier Sekuritas	488.805.000.000	611.195.000.000	1.100.000.000.000	26,70
2.	PT Sucor Sekuritas	341.350.000.000	293.050.000.000	634.400.000.000	15,40
3.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	249.025.000.000	543.260.000.000	792.285.000.000	19,23
4.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	396.265.000.000	172.580.000.000	568.845.000.000	13,81
5.	PT BCA Sekuritas	330.570.000.000	693.080.000.000	1.023.650.000.000	24,85
Jumlah		1.806.015.000.000	2.313.165.000.000	4.119.180.000.000	100,00

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.7**”). Pihak yang menjadi Manajer Penjataan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT BCA Sekuritas.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Penentuan Jumlah Pokok Obligasi dan Tingkat Suku Bunga Obligasi

Jumlah Pokok Obligasi dan tingkat suku bunga Obligasi akan ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar untuk obligasi, *benchmark* terhadap obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo Obligasi masing-masing seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners
 Notaris : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
 Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Para lembaga dan profesi penunjang pasar modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada empat Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak empat Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) hingga berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak adalah perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing, dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

3. Pemesanan pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“FPPO”) yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi*,” baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

4. Jumlah minimum pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama dua Hari Kerja, mulai tanggal 14 Oktober 2026 sampai dengan 15 Oktober 2026, sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari ke-1: 14 Oktober 2026	09.00 - 16.00 WIB
Hari ke-2: 15 Oktober 2026	09.00 - 16.00 WIB

6. Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 sampai pukul 16.00 WIB kepada Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi*,” melalui *e-mail*.

7. Bukti tanda terima pemesanan Obligasi

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya, dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai Bagian Penjaminan. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 16 Oktober 2026.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT BCA Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening para Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini selambat-lambatnya pada tanggal 19 Oktober 2026 (*in good funds*):

PT Indo Premier Sekuritas	Bank Permata Cabang Sudirman Jakarta No. Rekening Bank : 0701528093 a.n. PT Indo Premier Sekuritas
PT Sucor Sekuritas	Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia No. Rekening Bank : 1040004806522 a.n. PT Sucor Sekuritas
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Bank Sinarmas Cabang KFO Thamrin No. Rekening Bank : 0055054347 a.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

**PT Trimegah Sekuritas
Indonesia Tbk**

Bank BRI
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening Bank : 067101000645304
a.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

PT BCA Sekuritas

Bank BCA
Cabang Thamrin
No. Rekening Bank : 2063871222
a.n. PT BCA Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi secara elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2026. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian uang pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat dua Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan melakukan pembayaran. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu satu Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat dua Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu paling lambat dua Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau dua Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka

Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh mulai tanggal 14 Oktober 2026 sampai dengan 15 Oktober 2026 pada pukul 09.00 - 16.00 WIB, pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dan/atau melalui *e-mail* sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, lantai 16
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 50887168
Faksimile: (021) 50887167
E-mail: fixed.income@ipc.co.id
www.indopremier.com

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (021) 80673000
Faksimile: (021) 27889288
E-mail: fi@sucorsekuritas.com
www.sucorsekuritas.com

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno, lantai 9
Jl. H. Fachrudin No.19
Jakarta Pusat 10250
Telepon: (021) 39705858
Faksimile: (021) 39705850
E-mail: fixedincome@aldiracita.com
www.aldiracita.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 29249088
Faksimile: (021) 29249150
E-mail: fit@trimegah.com
www.trimegah.com

PT BCA Sekuritas

Menara BCA, Grand Indonesia, lantai 41
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta Pusat 10310
Telepon: (021) 2358 7222
Faksimile: (021) 2358 7250 / 2358 7300
E-mail: dcm@bcasekuritas.co.id
www.bcasekuritas.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI INFORMASI YANG TERSAJI PADA INFORMASI TAMBAHAN.